

**PERBEDAAN MOTIVASI PASIEN DALAM MOBILISASI
DINI IBU *POST SECTIO CAESAREA PRIMIARA* DAN
MULTIPARA RSUD MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Ratna Dinar Listyani
NIM : 201310104360**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERBEDAAN MOTIVASI PASIEN DALAM MOBILISASI DINI IBU
POST SECTIO CAESAREA PRIMARA DAN MULTIPARA RSUD
PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Ratna Dinar Listyani
NIM : 201310104360

Oleh :

Pembimbing : Dra. Umu Hani EN., M.Kes

Tanggal : 12 Juli 2014

Tanda Tangan :

**PERBEDAAN MOTIVASI PASIEN DALAM MOBILISASI
DINI IBU *POST SECTIO CAESAREA PRIMIPARA* DAN
MULTIPARA RSUD PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2014**

ABSTRAK

Ratna Dinar Listyani

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan motivasi pasien dengan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea primipara* dan *multipara* diRSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode penelitian: Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif. Subjek penelitian ini adalah ibu *post sectio cesarea primipara* dan *multipara* sebanyak 36 orang, dengan 19 pasien *post sectio cesarea primipara* dan 17 pasien *post sectio cesarea multi*. Analisa data menggunakan *chi-square*. Instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dan observasi.

Hasil penelitian: nilai $p=0,006$ ($p<0,05$) yang berarti ada perbedaan bermakna pada motivasi pasien dengan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea primipara* dan *multipara* diRSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci: motivasi pasien, mobilisasi dini, *post section casarea, primipara, multipara*

LATAR BELAKANG

Persalinan merupakan kejadian fisiologi yang dialami oleh seorang ibu berupa pengeluaran hasil konsepsi melalui vagina ke dunia luar. Beberapa kasus seperti plasenta previa, preeklamsia, gawat janin, kelainan letak janin dan janin besar, persalinan melalui vagina dapat meningkatkan risiko kematian pada ibu dan bayi sehingga diperlukan satu cara alternatif lain dengan mengeluarkan hasil konsepsi melalui pembuatan sayatan pada dinding uterus melalui dinding perut yang disebut *sectio caesarea* (Harry, 2010).

Data dari *World Health Organisation* (WHO) memperkirakan bahwa angka persalinan dengan bedah *cesarea* adalah sekitar 10% sampai 15% dari semua proses persalinan di Negara-negara berkembang (Noprianto, 2012). Jumlah persalinan secara *sectio caesarea* di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2005 sebanyak 8% menjadi 22,8% pada tahun 2007 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan (Anisah, 2010). Menurut WHO peningkatan persalinan dengan SC di seluruh negara selama tahun 2007 – 2008 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia. Angka kejadian operasi SC menurut data survey nasional tahun 2010 adalah 734.000 dari 3.832.000 persalinan atau sekitar 19,15 % (Hamidah, 2011).

Penelitian sebelumnya oleh Harfa Aini pada bulan juni-juli tahun 2012 dengan judul Hubungan Mobilisasi Dini Pada Ibu postpartum *Sectio Caesarea* (SC) Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Tingkat III Iskandar Muda Ksdam Tahun 2012, peneliti mengukur perbedaan waktu kesembuhan antara mobilisasi dini lambat pada pasien pasca *sectio caesarea*. Hasil penelitian didapatkan pada mobilisasi dini waktu kesembuhan luka cepat 32 Orang (78,0%) dan kesembuhan lambat 9 orang (22,0%), sementara mobilisasi secepatnya 24 orang (58,5%) dan mobilisasi dini lambat 17 orang (41,5%). Berdasarkan paritas *multipara* sebesar 71,4%. Karakteristik yang Mempengaruhi Mobilisasi Dini pada Ibu Nifas *Post Sectio Caesarea* di Ruang Merpati RSUD Dr. Soetomo Surabaya 2012 (Setyowati, 2010).

Bidan sebagai salah satu petugas kesehatan yang menjadi pelaksana kesehatan ibu dan anak, sesuai dengan wewenang yang diatur dalam Permenkes No. 1464/MENKES/PER/X/1010 Pasal 10 ayat 1. Bidan dalam menjalankan praktik berwenang untuk memberikan pelayanan meliputi pelayanan kesehatan ibu yang diberikan pada masa pra hamil, kehamilan, masa nifas, masa menyusui dan masa antara dua kehamilan (Depkes RI, 2010), berkewajiban untuk memberikan pelayanan kebidanan kepada ibu nifas, pelayanan tersebut bisa dilakukan dengan meotivasi ibu untuk melakukan mobilisasi dini.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang dapat diambil: “Apakah ada perbedaan motivasi pasien dengan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea primipara* dan *multipara* di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta?”

TUJUAN

1. Tujuan umum
Untuk mengetahui perbedaan motivasi pasien dengan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea primi* dan *multi* di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Tujuan khusus
 - a. Untuk mengetahui motivasi pasien dalam melakukan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea primipara* di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui mobilisasi dini pasien dalam melakukan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea multipara* di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif. Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu *post sectio cesarea* yang dirawat di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup sebagai alat pengumpulan datanya dan angket diisi peneliti dan ditanda tangan oleh responden.

HASIL dan PEMBAHASAN

A. Hasil

Deskripsi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	<i>f</i>	%
Umur			
1	1-30 tahun	17	47,2
2	31-40 tahun	15	41,7
3	41 tahun	4	11,1

Pendidikan			
1	SMA	20	55,6
2	PT	16	44,4
Pekerjaan			
1	Ibu Rumah Tangga	14	38,9
2	PNS	5	13,9
3	Swasta	8	22,2
4	Wiraswasta	9	25,0
Jumlah		36	100

1. Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi Paritas Ibu *post sectio cesarea* di Ruang Sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Paritas	<i>f</i>	%
<i>Primi SC</i>	19	52,8
<i>Multi SC</i>	17	47,2
Jumlah	63	100,0

Distribusi Motivasi Ibu *post sectio cesarea* dalam Melakukan Mobilisasi Dini di Ruang Sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Motivasi	<i>f</i>	%
Rendah	3	8,3
Sedang	11	30,6
Tinggi	22	61,1
Jumlah	36	100,0

2. Analisis Bivariat

Perbedaan motivasi pasien dengan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea primi* dan *multi* di Ruang Sakinah RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Paritas	Motivasi Melakukan Mobilisasi Dini						Total		X^2	P value
	Rendah		Sedang		Tinggi		<i>f</i>	%		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
<i>Primi SC</i>	3	15,8	9	47,4	7	6,8	19	100	10,284	0,006
<i>Multi SC</i>	0	0	2	11,8	15	8,2	17	100		
Total	3	8,3	11	30,6	22	61,1	36	100		

B. Pembahasan

1. Motivasi pasien dalam melakukan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea primi* di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu *post sectio cesarea* di ruang Sakinah memiliki paritas *primi sectio cesarea*. Ibu dengan *primi sectio cesarea* adalah ibu yang pernah menjalani *sectio cesarea* sekali dalam hidupnya. Ibu *primipara* tentu belum memiliki pengalaman melahirkan dengan *sectio cesarea* sebelumnya maka pengetahuan ibu *primi* tentang *sectio cesarea* dan motivasi dalam melakukan mobilisasi dini dapat dikatakan belum sepenuhnya mendukung.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2010) menunjukkan bahwa salah satu karakteristik yang mempengaruhi ibu dalam melakukan mobilisasi dini adalah paritas ibu. Ibu dengan paritas *primipara* cenderung mengalami gangguan dalam melakukan mobilisasi dikarenakan ketakutan ibu dalam melakukan mobilisasi dini dan tidak dapat menahan rasa sakit.

Motivasi lain yang belum dirasakan oleh ibu *primipara* adalah adanya dukungan dan keluarga dan suami dalam melakukan mobilisasi dini. Suami diharapkan selalu mendampingi dan menemani ibu selama melakukan menggerakkan tubuh sedini mungkin setelah operasi *caesarea*. Adanya dukungan tersebut akan meningkatkan kemauan ibu dalam melakukan mobilisasi dini agar dapat terhindar dari berbagai dampak yang dapat terjadi jika tidak melakukan mobilisasi dini.

2. Motivasi pasien dalam melakukan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea multi* di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta

Ibu dengan paritas *multipara* merupakan ibu yang telah mengalami dua atau lebih bersalinan dengan *sectio cesarea*. Ibu dengan paritas *multipara* telah memiliki pengalaman dalam menjalani operasi *sectio cesarea* dan pengalaman dalam melakukan mobilisasi dini.

Hasil penelitian diketahui ibu *multipara* dengan motivasi dalam melakukan mobilisasi dini mayoritas pada kategori tinggi dan tidak ada ibu dengan motivasi rendah. Artinya mayoritas ibu *post section cesarea* dengan *multi sectio cesarea* memiliki motivasi yang baik dan mendukung dalam melakukan mobilisasi dini dikarenakan adanya pengalaman. Pengalaman tersebut dapat diperoleh dari riwayat *section caesarea* ibu yang pertama atau dari teman yang mengalami hal yang sama.

Selain motivasi dari dalam diri ibu motivasi dari luar sangat dibutuhkan salah satunya adalah peran petugas kesehatan. Peran petugas kesehatan (Dokter/Bidan/Perawat) yang mengarahkan dan mengawasi ibu selama melakukan menggerakkan tubuh sedini mungkin setelah operasi *caesarea* dapat menambah kemauan ibu untuk melakukan mobilisasi dini. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2010) menunjukkan responden

mempunyai harapan terhadap petugas kesehatan seperti harapan akan perubahan sikap petugas kesehatan, informasi akan obat-obatan dan adanya kunjungan rumah setelah partisipan pulang dari rumah sakit.

3. Perbedaan motivasi pasien dengan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea* di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan motivasi pasien dengan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea* di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Motivasi dalam melakukan mobilisasi ibu dengan *multipara* memiliki kecenderungan lebih tinggi dibandingkan dengan *primipara*. Kecenderungan ini dikarenakan ibu dengan *multipara* telah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup baik tentang *sectio cesarea* dan mobilitas dini.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmayani (2012) dengan hasil penelitian dari setengah responden (64%) yang melaksanakan mobilisasi dini memiliki motivasi yang tinggi, hal ini didukung oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang menunjukkan hasil yang tinggi, sedangkan hampir setengah responden yang tidak melaksanakan mobilisasi memiliki motivasi yang rendah.

Hasil penelitian menunjukkan ibu dengan paritas *primi sectio cesarea* cenderung memiliki motivasi yang sedang. Hal ini dikarenakan pengalaman yang kurang dari ibu *primipara*. Motivasi yang kurang dalam melakukan mobilitas post *sectio cesarea* juga dipengaruhi oleh kondisi psikologis ibu. Ibu *primipara* perlu mempersiapkan psikologisnya dengan sangat matang demi menumbuhkan motivasi dalam mobilisasi dini post *sectio cesarea*. Ibu *primipara* juga perlu berlatih keras untuk dapat menjalankan mobilisasi secara dini pada post *sectio cesarea* karena kurangnya pengalaman yang matang dalam melakukan mobilitas dini. Ibu *primi sectio cesarea* belum dapat menggerakkan tubuh dari ujung kaki sampai seluruh anggota badan setelah operasi *caesarea* dengan sempurna.

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi pasien dalam melakukan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea primipara* di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada kategori tinggi sebanyak 7 (36,8%), sedang sebanyak 9 (47,4%) dan rendah sebanyak 3 (15,8%).
2. Motivasi pasien dalam melakukan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea multipara* di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada kategori

tinggi sebanyak 15 (88,2%), sedang sebanyak 2 (11,8%) dan tidak ada ibu dengan motivasi rendah.

3. Ada perbedaan motivasi pasien dalam melakukan mobilisasi dini pada ibu *post sectio cesarea primipara* dan *multipara* di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dimana ibu dengan paritas *multipara* memiliki motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu dengan parities *primipara*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Bidan di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta
Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan khususnya dalam memberikan motivasi untuk mobilisasi dini bagi ibu *post sectio cesarea* baik *primipara* maupun *multipara*.
2. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menerapkan ilmu tentang mobilisasi dini ibu *post sectio cesarea* di masa yang akan datang.
3. Bagi masyarakat
Hasil penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat mengenai mobilisasi dini ibu *post sectio cesarea*.
4. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini dapat menambah materi pendidikan kesehatan dan dapat menambah referensi untuk perpustakaan serta mata kuliah maternitas, khususnya tentang mobilisasi dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran digital versi 2.1. 2004. *Qs. Ar-Rad: 11*. Tersedia dalam <<http://alqur'andigital.com>> Diakses 12 Maret 2014
- Ancheta, R. & Simpkin, P. (2005). *Persalinan*. Jakarta : EGC
- Anisah, U. 2010 *Pengalaman Perempuan yang mengalami Sectio Cesarea atas indikasi pre eklamsi berat di RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo Purwokerto*. Jurnal Keperawatan Soedirman, Volume 5, No 1, Maret 2010
- Anggraheni. 2010. *Pengalaman Perempuan yang mengalami Sectio Caesarea atas Indikasi Pre Eklamsi Berat di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto*. Tersedia dalam: < <http://download.portalgaruda.org/article>> Diakses 13 Maret 2014

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- Carpenito, L.J. 2000. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*, Edisi 8. Jakarta: Alih Bahasa Ester M, EGC
- Chrissie, G.M. 2005. *Pemulihan Pesca Operasi Caesar*. Jakarta: Erlangga
- Cristina, S. 2011. *Mobilisasi Dini Berhubungan Dengan Peningkatan Kesembuhan luka Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria*. Tersedia dalam : <http://portalgaruda.org/> Diakses 13 Maret 2014
- Depkes RI. 2010. Profik *Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan*. Tersedia dalam: < <http://binfar.depkes.go.id/pdf>> Diakses tanggal 2 Januari 2014 jam 20.45 WIB
- Dinas Kesehatan Provinsi D.I.Y. 2013. *Ibu Selamat Bayi Sehat Suami Siaga*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Provinsi DIY. Tersedia dalam:<www.depkes.go.id> Diakses tanggal 2 Januari 2014 jam 20.45 WIB
- Dube, J. (2014). *Effect of Planned Early Recommended Ambulation Technique on Selected Postcaesarean Biophysiological Health Parameters*. JKIMSU, Vol. 3, No. 1, Jan-June 2014. Tersedia dalam <<http://www.jkimsu.com/jkimsuvol3no1/>> Diakses 12 Maret 2014
- Fauzi, C.M. 2007. *Operasi Caesar pengantar dari A sampai Z*. Jakarta : Edsa Mahkota.
- Gallagher, C.M. 2004. *Pemulihan Pascaoperasi Caesar*. Jakarta : Erlangga.
- _____. 2005. *Pemulihan Pascaoperasi Caesar*. Jakarta : Erlangga.
- Grace. 2012. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Ibu Pascalin Dengan Seksio Sesaria*. Tersedia dalam: <<http://portalgaruda.org/>> Diakses 13 Maret 2014
- Hamidah, S. 2011, *Kebidanan Komunitas*, Jakarta : kedokteran EGC
- Handoko, M. 2004. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta : Kanisius
- Harry, O. 2010. *Ilmu Kebidanan. Patologi & Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica
- Hidayat. 2007. *Metode Pengolahan dan Analisis Data*. Jakarta: Balai Pustaka
- ~~2010. Metode Pengolahan dan Analisis Data~~. Jakarta: Balai Pustaka
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. *Kamus besar bahasa Indonesia Edisi ke Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kasdu. 2005. *Operasi Caesarea Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Puspa Swara

- Kementrian Kesehatan Indonesia. 2012. Profil Data kesehatan Indonesia. Tersedia dalam: <[www.Depkes.go.id/downloads/PROFIL_DATA_KESEHATAN_INDONESIA_tahun 2011.pdf](http://www.Depkes.go.id/downloads/PROFIL_DATA_KESEHATAN_INDONESIA_tahun_2011.pdf)>. Diakses tanggal 2 Januari 2014
- Kumritz, C. 2013. *Caesarean sections on request: Perceptions and positions (1996-2008)*, Durham theses, Durham University. Available at Durham E-Theses Online: <http://etheses.dur.ac.uk/6908/>
- Lastiko, B. 2003. *Operasi Caesar Masalah dan Solusinya*. Jakarta : Dini Kasdu
- Manuaba, I.B. 2001. *Ilmu Kebidanan, penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- Masruroh. 2011. *Hubungan Pengetahuan dengan Praktik Mobilisasi dini pada ibu Nifas*. Tersedia dalam: < <http://jurnal.akbiduniska.ac.id/index.>> Diakses 13 Maret 2014
- Mochtar, R. 2005. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC
- Mubin, B. 2010. *Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Proses Penyembuhan Luka dan Lama Hari Rawat pada Pasien Post Pembedahan Sectio Caesarea di Ruang Brawijaya RSUD Kanjuruhan Malang*. Tersedia dalam : <http://portalgaruda.org/> Diakses 13 Maret 2014
- Nolan, M. 2010. *Kelas Bersalin*. Yogyakarta : Golden Books
- Noprianto, R.A. 2012. *Hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu dengan pelaksanaan mobilisasi dini post sectio caesarea di Ruang Mawar RSUD dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2010*. www.saptabakti.ac.id. Diakses 03 Januari 2014.
- Notoatmodjo, S. 2008. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Novitasari, A. 2011, *Hubungan motivasi dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasca Seksio Sesarea di RSU Mitra Sejati Medan*. Tersedia dalam <<http://repository.usu.ac.id>> Diakses 10 Maret 2014
- Nugroho, T. 2012. *Patologi Kebidanan*. Edisi 1. Yogyakarta : Nuha Media
- Nurjannah, I. 2004. *Pedoman Penanganan Pada Gangguan Jiwa Manajemen, Proses Keperawatan dan Hubungan Terapeutik Perawat-Klien*. Yogyakarta : Penerbit Moco Media
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan edisi 3*. Jarakta: Salemba Medika
- Rahmayani. 2012. *Motivasi Ibu Post Seksio Caesarea Dalam Melaksanakan Mobilisasi Dini Di Rumah Sakit Bayu Asih Purwakarta*. Tersedia dalam: < <http://pustaka.unpad.ac.id/archives/124537/>> Diakses 10 Maret 2014
- Riwidikdo. 2010. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Pers
- Sardiman, A.M, 2007. *Instruksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers

- Sarwono, P. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Setyowati, Y. 2010. *Karakteristik yang Mempengaruhi Mobilisasi Dini pada Ibu Nifas Post Sectio Caesarea Di Ruang Merpati RSUD Dr. Soetomo Surabaya*. Sain Med Jurnal Kesehatan. Vol. 2 No. 7 Hal 29-31
- Smeltzer, S C. & Bare, B G. 2010. *Keperawatan Medikal- Bedah Brunner and Suddart Edisi 8, vol. 3*. Jakarta: EGC.
- Sondang, P.S. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugeng, J. 2012. *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Edisi 2. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2006. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- ~~Sugiyono~~ Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Taufik, M. 2007. *Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan*. Jakarta : CV. Infomedika
- Usman. 2006. *Motivasi Kerja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wihastuti. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Mobilisasi Dini Dengan Tingkat motivasi Melakukan Mobilisasi Dini Pada Pasien Sectio Caesarea Di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto*. Tersedia dalam : <http://portalgaruda.org/> Diakses 13 Maret 2014

